

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang telah dipublikasikan di *website* Bursa Efek Indonesia. Dalam teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan secara *purposive sampling*. Maka didapatkan 8 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria dengan periode penelitian 3 tahun, yaitu dari tahun 2015-2018. Terdapat data outlier sebanyak 2 sampel dalam penelitian ini. Sehingga total observasi yang diteliti adalah 30 observasi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Sehingga tidak dapat berpengaruh dikarenakan kepemilikan manajerial meningkat akan membuat manajemen semakin berhati-hati dalam mengelola kebijakan hutang. Hal ini dikarenakan kekayaan pribadi manajer secara tidak langsung berkaitan erat dengan kekayaan perusahaan. Sehingga dalam keputusan pendanaan hutang menjadi lebih kecil.

2. Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Sehingga tidak dapat berpengaruh dikarenakan kebijakan dividen tinggi maka perusahaan tersebut akan menyukai modal sendiri. Disamping itu, pembayaran dividen dapat dilakukan setelah kewajiban pembayaran bunga dan cicilan hutang terpenuhi. Adanya kewajiban tersebut, akan membuat manajer semakin berhati-hati dalam menggunakan hutang.
3. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Sehingga dapat berpengaruh dikarenakan semakin tinggi profit yang diperoleh, maka semakin kecil penggunaan hutang perusahaan. Apabila kebutuhan dana perusahaan belum terpenuhi maka perusahaan dapat menggunakan hutang.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kepemilikan manajerial, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Maka peneliti dapat memberikan beberapa implikasi terhadap pihak-pihak terkait. Implikasi tersebut diantaranya adalah:

1. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan sampel, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai t hitung adalah t hitung sebesar $-1,576909$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari pada nilai signifikansi

dengan $-1,576909 > 0,05$ dan t hitung lebih besar dari t tabel dengan $-1,576909 < 2,05553$. Maka dari itu H_0 ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh antara kepemilikan manajerial dengan kebijakan hutang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial (MOWN) tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang (DAR).

2. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan sampel, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya kebijakan dividen memiliki tingkat probabilitas sebesar $0,6294$ dan t hitung sebesar $-0,490467$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi dengan $0,6294 > 0,05$ dan t hitung lebih kecil dari t tabel dengan $0,490467 < 2,05553$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti hipotesis ditolak. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan sampel, hal ini dibuktikan dengan memperoleh profitabilitas memiliki tingkat probabilitas sebesar $0,0101$ dan nilai t hitung sebesar $-2,85594$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi dengan $0,0101 > 0,05$ dan t hitung lebih besar dengan $-2,85594 < 2,05553$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima, sehingga hipotesis ditolak. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran guna menyempurnakan penelitian selanjutnya. Berdasarkan keterbatasan yang telah dianalisis oleh peneliti, maka berikut ini saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya pada perusahaan di sektor industri barang konsumsi manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dikarenakan fenomena aktual yang ada hanya terbatas pada perusahaan sektor manufaktur. Sehingga, kurang dapat menggambarkan kondisi seluruh perusahaan yang ada di Indonesia. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan fenomena aktual baru yang terjadi di Indonesia.
2. Kepemilikan manjerial pada perusahaan sample relatif sedikit, maka diharapkan pada perusahaan yang menjadi objek penelitian menambah jumlah saham kepemilikan manajerial untuk membuat menejer lebih giat didalam menjalankan tugasnya.
3. Bagi Investor, perlu melihat kebijakan hutang perusahaan yang dapat dilihat dari prosentase kepemilikan managerial, kebijakan dividen serta profitabilitas perusahaan, sebab dengan penggunaan hutang yang tinggi maka akan meningkatkan risiko bagi investor di masa yang akan datang.

4. Bagi peneliti selanjutnya : Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yakni hanya menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 sebagai obyek penelitian, penelitian yang akan datang diharapkan agar menambah pengamatan jenis industri atau karakteristik perusahaan bisa lebih menyeluruh sehingga jumlah sampel yang diperoleh akan lebih banyak, serta menambah periode pengambilan sampel dapat dilakukan lebih lama sehingga diharapkan akan menambah hasil penelitian yang lebih baik. Penelitian selanjutnya perlu menambah atau mengganti beberapa variabel yang dimungkinkan berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan seperti risiko bisnis, struktur aset dan tax rate.